

ABSTRAK

Yana Mardiana, *Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Administrasi Umum Program Keahlian Manajemen Perkantoran Kompetensi Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Profita Bandung).*

Sebagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) para peserta didik meski mendapatkan modal keahlian. Mata Pelajaran Administrasi Umum Merupakan mata pelajaran dasar yang dijadikan modal awal siswa SMK Profita Bandung pada program keahlian manajemen perkantoran.

Penelitian ini berdasarkan rumusan masalah mengacu pada, perencanaan, proses, pengawasan, dampak serta factor penunjang dan penghambat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil SMK Profita Bandung, perencanaan implementasi kurikulum 2013 mata Administrasi Umum, Proses implementasi kurikulum 2013 mata Administrasi Umum, Pengawasan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Administrasi Umum, Dampak implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Administrasi Umum, serta faktor penunjang dan penghambat Manajemen implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Administrasi Umum

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dan penyajian data. Adapun uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif, member check, uraian rinci dan auditing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan dalam administrasi melalui manajemen implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Administrasi Umum. Wujud nyata Manajemen implementasi kurikulum 2013 melalui kegiatan pembelajaran, kompetensi guru serta kebijakan kepala sekolah. Pertama, perencanaan pembelajaran dengan menganalisis hari efektif, membuat program semester, membuat silabus dan RPP. Langkah selanjutnya, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik; metode pembelajaran yang digunakan yaitu *discovery learning*. Media pembelajaran yang digunakan yaitu power point.laboratorium, serta sumber referensi yang mendukung. Pengawasan pembelajaran yaitu pengawasan terhadap subjek (guru) memungkinkan sejauh mana guru mampu memahami kurikulum, menguasai kurikulum serta mengembangkan kurikulum 2013 sebagai pelaksana dalam pembelajaran.

Dampak Pembelajaran untuk mengukur langsung pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Faktor penunjang, yaitu sumber belajar sesuai materi pelajaran. Faktor penghambat, yaitu guru masih menyesuaikan materi dengan siswa dan lingkungan sekolah, keterbatasan kompetensi guru pengampu Administrasi Umum dalam memahami kurikulum 2013